



Soal ASPD SMP di Jogja Diduga Bocor

Orang Tua Minta Diusut,
Dindik Sedang Telusuri

JOGJA - Soal Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SMP diduga bocor di salah satu sekolah negeri di Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja. Kabar ini pun viral di media sosial dan menimbulkan kegaduhan.

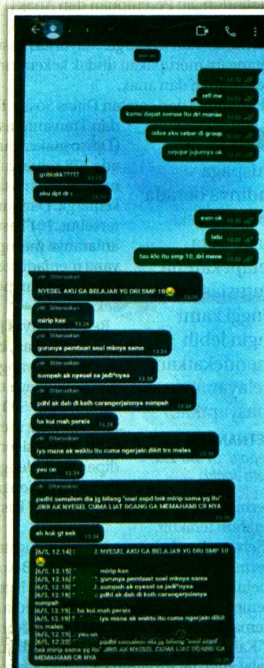
Baca Soal... Hal 7

Jika terbukti ada kecurangan dalam pelaksanaan ASPD tingkat SMP, maka tidak hanya sanksi administratif, tetapi sanksi pidana juga dapat diterapkan."



BAHARUDDIN KAMBA

BOCOR: Tangkapan layar percakapan di whatsapp terkait dugaan kebocoran soal matematika ASPD di SMPN 10 Jogja.



Soal ASPD SMP di Jogja Diduga Bocor

Sambungan dari hal 1

Pada akun media sosial x.com pun kasus itu memancing beragam komentar warganet. Sebagian menyesalkan karena pelaku pembocoran diduga dari kalangan guru dan dinilai merugikan banyak pihak. Kasus bocornya soal ASPD ini disayangkan oleh para orang tua siswa jika pelanggaran itu benar terjadi. Pasalnya, kecurangan tersebut juga berdampak pada psikologis siswa.

Salah satu orang tua siswa yang mendaftar di sekolah itu, Baharuddin Kamba sangat menyayangkan jika kebocoran soal ASPD benar-benar terjadi. Pasalnya, sudah jelas tindakan itu merupakan kecurangan dan pelanggaran berat yang dilakukan pihak sekolah. Kamba menilai, perlu ada tim independen yang menelusuri dugaan kebocoran pada salah satu sekolah negeri tersebut. Sebab, menurutnya, penting untuk menjaga inde-

pendensi dalam proses penelusuran dugaan kecurangan dalam ujian ASPD. "Jika terbukti ada kecurangan dalam pelaksanaan ASPD tingkat SMP, maka tidak hanya sanksi administratif, tetapi sanksi pidana juga dapat diterapkan," ujar Kamba kemarin (6/5). Menurut Kamba, jika proses ujian ASPD di Kota Jogja itu terbukti curang, maka sangat merugikan orang tua maupun siswa. Sebab, siswa sudah melakukan persiapan selama

kurang lebih 3-4 bulan untuk menghadapi ujian ASPD dengan mengikuti les yang biayanya tidak sedikit. Di sisi lain, kecurangan yang terjadi dalam proses ujian ASPD untuk mata pelajaran matematika itu juga berdampak pada psikologis anak. Lantaran anak merasa pelaksanaan ujian dirasa tidak adil dan menguntungkan segelintir pihak. "Saya sebagai orang tua sangat berharap jika memang ada kecurangan, ASPD khu-

sus mata pelajaran matematika di SMP itu harus diulang. Serta dilakukan pengawasan secara ketat," tegas Kamba. Lembaga pendidikan yang diduga curang dengan membocorkan soal ASPD mata pelajaran matematika itu diketahui SMPN 10 Jogja. *Radar Jogja* sudah menghubungi Kepala Sekolah Edy Thomas Suharta untuk mengkonfirmasi kasus ini. Namun, yang bersangkutan belum memberikan tanggapan. Sementara itu, Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

(Dindikpora) Kota Jogja Hasyim mengatakan, pihaknya baru akan menelusuri kabar tersebut. Sebab, ia juga belum tahu secara rinci permasalahan itu. Hasyim menyatakan, hingga saat ini Disdikpora Kota Jogja juga belum menerima laporan secara resmi perihal dugaan bocornya soal ASPD itu. Meskipun di satu sisi kabar tersebut sudah cukup ramai dan menyebut salah satu SMP negeri di Kota Jogja. Kendati begitu, dia menegaskan Disdikpora Kota Jogja dalam waktu dekat akan mulai melakukan penyelidikan

terkait dugaan itu. Termasuk meminta keterangan dari pihak sekolah maupun siswa yang dituduh telah menyebarkan soal ASPD. "Malah belum tahu. Tapi kami segera menelusuri ke sana (sekolah)," ujar Hasyim saat dikonfirmasi wartawan kemarin (6/5). Terpisah, Kepala Disdikpora DIJ Suhirman saat dikonfirmasi dugaan bocornya soal matematika jenjang SMP di Kota Jogja mengaku sedang menelusuri kabar ini. Termasuk melakukan penelusuran dengan ke SMPN 10 Jogja. (inu/oso/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005